

PermataBank Terus Mempertahankan Kinerja Yang Solid pada Kuartal II Tahun 2021

Pendapatan Operasional tumbuh 19% YoY, didukung dengan pertumbuhan aset 34,8% YoY dengan tetap menjaga kualitas aset pada level yang aman

Jakarta – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” atau “Bank”) terus menjaga momentum peningkatan kinerja yang solid di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlanjut dan membayangi pemulihan perekonomian domestik dan global. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan strategi usaha berkesinambungan secara pruden dan konsisten yang tercermin dari pertumbuhan aset, pendapatan operasional dan laba bersih yang solid. Bank juga terus menjaga kualitas aset pada level yang aman serta memelihara posisi likuiditas dan permodalan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Direktur Utama PermataBank, Chalit Tayjasantant mengungkapkan, “Meskipun keadaan perekonomian Indonesia belum kembali seperti pra-pandemi, namun kinerja PermataBank membuktikan bahwa dengan strategi bisnis yang kami jalankan dan dukungan para nasabah kami mampu mencetak hasil yang memuaskan di tengah tahun 2021. Perluasan skala bisnis dan pertumbuhan kredit sehat, baik secara organik maupun inorganik, tetap menjadi fokus utama dalam meningkatkan kinerja PermataBank saat ini. Kami berharap dapat terus mendukung ekosistem perbankan Indonesia menuju ke arah yang lebih kuat.”

Dampak pandemi yang berkelanjutan terhadap pemulihan perekonomian domestik menjadi tantangan yang cukup signifikan bagi industri perbankan dalam mencapai target pertumbuhan aset. Namun demikian, total aset Bank bertumbuh sebesar 34,8% YoY menjadi sebesar Rp212,9 triliun sehingga mencatatkan PermataBank sebagai salah satu 10 bank komersial terbesar di Indonesia berdasarkan total aset. Penyaluran kredit tumbuh 16,6% YoY menjadi sebesar Rp120,8 triliun terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada segmen *Wholesale Banking* sebesar 39,8% YoY yang antara lain dikontribusikan dari penyelesaian integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia di bulan Desember 2020. Pertumbuhan kredit Bank juga didukung oleh pertumbuhan KPR yang cukup signifikan yaitu sebesar 21,7% YoY di segmen ritel.

Sejalan dengan pertumbuhan aset, pendapatan operasional tercatat sebesar Rp4,9 triliun atau tumbuh sebesar 19,4% YoY dan laba operasional sebelum pencadangan tumbuh sebesar 36,6% YoY. Dalam hal pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, Bank tetap menjalankan prinsip kehati-hatian mengingat dampak pandemi yang masih berlanjut yang secara tidak langsung menyebabkan potensi peningkatan risiko kredit inheren. Hal ini tercermin dalam peningkatan rasio NPL gross dan NPL net di bulan Juni 2021 menjadi masing-masing 3,3% dan 1,2%, dibandingkan dengan posisi Desember 2020 masing-masing sebesar 2,9% dan 1,0%, walaupun masih lebih baik dibandingkan posisi Juni 2020 masing-masing sebesar 3,7% dan 1,8%.

Bank mengalokasikan biaya pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi kerugian akibat penurunan kualitas aset sebesar Rp1,5 triliun atau meningkat 41% dibanding periode yang sama tahun lalu. Dengan demikian rasio NPL *coverage* tetap terjaga baik di kisaran yang cukup konservatif yaitu 218%, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 112%. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang selalu diterapkan oleh Bank dalam mengelola risiko kredit.

Pada kuartal II 2021, Bank berhasil membukukan Laba Bersih setelah pajak sebesar Rp.639 miliar atau meningkat secara signifikan 74,3% dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp.366 miliar.

Posisi likuiditas Bank terjaga kuat yang tercermin pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 75% pada akhir Juni 2021, turun dibandingkan dengan posisi tahun lalu yang sebesar 81%. Hal ini dikontribusikan antara lain oleh peningkatan simpanan nasabah yang tumbuh sebesar 25,0% YoY dengan rasio CASA sebesar 52%, menguat dibandingkan posisi Desember 2020 sebesar 51%. Bank akan terus fokus untuk mempercepat laju pertumbuhan kredit yang sehat, didukung oleh pertumbuhan dana pihak ketiga secara *sustainable* dan efisien. Solusi perbankan digital menjadi kunci sukses Bank dalam mengembangkan skala bisnis, dengan mengedepankan pengalaman bertransaksi nasabah secara sederhana, cepat dan andal.

Rasio permodalan Bank yang sangat kuat dengan rasio CAR dan CET-1 sebesar masing-masing 35,4% dan 26,9%, jauh lebih kuat dari rasio CAR rata-rata industri perbankan di kisaran 24%, menjadi *key enabler* bagi Bank untuk mempercepat pertumbuhan bisnis baik secara organik maupun inorganik. Bank berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mendukung pemulihan perekonomian dengan menjalankan fungsi intermediari secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX untuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

PermataBank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX pada tanggal 26 Juli 2021, dimana seluruh jumlah saham kelas B yang ditawarkan kepada pemegang saham Bank sejumlah 8.138.620.315 lembar saham telah secara penuh dialokasikan sesuai permintaan pemegang saham dengan harga Rp1.347 per saham. Pelaksanaan PUT IX ini merupakan kelanjutan dari proses Integrasi antara PermataBank dan Bangkok Bank Indonesia dimana Bank mengkonversi seluruh Dana Setoran Modal yang diterima sebesar Rp10,8 triliun di Desember 2020 menjadi modal yang disetorkan sesuai dengan peraturan OJK Pasar Modal yang berlaku.

Membuat Langkah Positif dalam *Digital Banking* dan Bisnis Syariah

PermataBank terus berinvestasi dalam teknologi digital yang membangun skala dan memberikan pertumbuhan bisnis, meningkatkan pengalaman pelanggan, produktivitas, serta efisiensi. Selama tengah tahun pertama 2021 jumlah total transaksi Bank meningkat 200% YoY menjadi 937 juta; sebagian besar peningkatan berasal dari penyerapan yang signifikan di semua kanal digital hingga 351% YoY menjadi 766 juta. Peningkatan transaksi digital ini mencerminkan kemitraan yang kuat dan efektif dengan pihak ketiga serta dengan banyak pemain utama dalam ekosistem Bank dan ekonomi digital pada umumnya.

Untuk memperluas jaringan distribusi, baru-baru ini PermataBank bekerja sama dengan Indomaret menyediakan akses tarik tunai gratis bagi nasabah Bank di lebih dari 18.700 lokasi Indomaret di seluruh Indonesia. PermataBank akan terus berinvestasi dalam kapabilitas digital yang terdepan di pasar - PermataAPI, PermataMobile X, PermataNet, Permata-e-Business, PermataQR, di bidang Ritel, UKM, *Wholesale* dan Syariah – untuk memenuhi *brand promise* PermataBank yakni *simple, fast and reliable*.

Pada tengah tahun 2021 ini PermataBank Syariah terus meluncurkan jasa dan layanan inovatifnya. Di bulan Mei lalu, PermataBank Syariah baru saja meluncurkan “*The First Shariah API Solution*” untuk Lembaga Keuangan Syariah (LKS) lainnya. Layanan ini dapat membantu LKS untuk melakukan *transfer in & transfer out* bagi para nasabahnya dari dan ke bank lain secara *online*. Selain itu, PermataBank juga bersama OJK mendukung inisiatif pemerintah dengan meresmikan Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren Cipasung,

Tasikmalaya untuk menyalurkan dana sebesar Rp16 miliar yang ditujukan untuk modal pendirian, modal kerja dan operasional.

oOo

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

RICHELE MARAMIS

Head, Corporate Affairs PermataBank

P: +62 21 523 7788

e: corporate.affairs@PermataBank.co.id

KATHARINE GRACE

Head, Corporate Secretary PermataBank

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: corporate.secretary@permatatabank.co.id

TENTANG PERMATABANK

PermataBank adalah bank BUKU IV dan merupakan salah satu dari 10 bank terbaik di Indonesia dari sisi asset dengan permodalan terkuat di industri perbankan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode: BNLI) dengan pemegang saham pengendali Bangkok Bank Public Company Limited, PermataBank menawarkan produk dan jasa inovatif melayani hampir 4 juta nasabah di 62 kota di Indonesia. Per 30 Juni 2021, PermataBank memiliki 293 kantor cabang, 4 cabang bergerak (Mobile Branch), 905 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

PermataBank telah meraih berbagai penghargaan service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, seperti Banking Service Excellence Award 2017-2021 oleh majalah InfoBank dan Market Research Indonesia (PermataBank Syariah terpilih sebagai Peringkat 1 Best Overall Performance untuk kategori Unit Usaha Syariah selama 11 tahun berturut-turut sejak 2010). PermataBank juga meraih Top Digital Company Awards 2021 dari majalah Marketing, Top 50th Emiten Big Cap & The Best Disclosure and Transparency dalam The 12th ICCD Corporate Governance Conference and Award 2021 dan meraih Padmamitra Award 2020 tingkat Nasional dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk PermataBRAVE yang merupakan program pemberdayaan Corporate Social Responsibility bagi penyandang disabilitas.

Sebagai pionir inovasi digital di pasar Indonesia, PermataBank meluncurkan PermataMobile X *mobile banking super app* yang menyederhanakan segala transaksi perbankan dengan lebih dari 200 fitur unggulan terbaru dalam satu aplikasi pada 2018 dan memperbarui *platform internet banking* PermataNet pada Oktober 2020. Nasabah juga dapat merasakan pengalaman *online* dan *offline* tanpa batas melalui lima Model Branch yang modern dan terdigitalisasi di seluruh wilayah Jabodetabek dan Bali yang menawarkan pengalaman *simple, fast, dan reliable*.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatatabank.com>.